

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Penanaman Modal Energi Sumber Daya Mineral dan Transmigrasi (DPMESDMT) Provinsi Gorontalo merupakan lembaga yang memegang peranan penting dan fungsi strategis di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu di Provinsi Gorontalo. Pelayanan perizinan dan non perizinan pada DPMESDMT adalah pelayanan administrasi baik pelayanan pemberian perizinan baru, perubahan perizinan, perpanjangan/her-registrasi/daftar ulang perizinan, dan pemberian salinan perizinan dalam bidang penanaman modal, bidang Perikanan dan Kelautan, bidang sosial, bidang perindustrian dan perdagangan, bidang perhubungan dan pariwisata. Salah satu pelayanan perizinan yang ada di DPMESDMT Provinsi Gorontalo yaitu pemberian Izin Usaha Pertambangan (IUP).

Provinsi Gorontalo memiliki sumberdaya pertambangan yang terdiri atas mineral logam dan non logam. Mineral logam meliputi emas, perak dan tembaga tersebar di Kabupaten Pohuwato, Bone Bolango dan Gorontalo Utara. Potensi mineral non logam yaitu andesit, granit, batu gamping, pasir/batu/sirtu, marmer dan toseki tersebar di seluruh kabupaten kota. Hasil eksplorasi menunjukkan kandungan emas biji terukur sebanyak 45 juta ton emas bijih dan 3.375 ton emas logam terdapat di Tapadaa Kecamatan Suwawa Kabupaten dan sebanyak 9,15 juta ton emas bijih dan 10,98 ton emas logam di G. Mataputi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Hasil eksplorasi rinci di Kecamatan Sumalata

kabupaten Gorontalo Utara ditemukan cadangan emas bijih sebanyak 6,6 juta ton emas bijih dan 1,3 juta ton emas logam. Hasil eksplorasi rinci menemukan cadangan perak bijih sebesar 6,57 juta ton dan 1,13 juta ton perak logam di Kecamatan Sumalata. Selain itu, di daerah ini juga ditemukan cadangan tembaga bijih sebanyak 66,6 juta ton dan tembaga logam 19.540 ton. Pada tahun 2013 tercatat sebanyak 26 perusahaan yang melakukan eksplorasi produksi dan kontrak karya. Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk eksplorasi mineral logam seluas 222.100,6 ha, IUP untuk operasi produksi mineral logam 400 ha dan kontrak karya seluas 42.670 ha (Dinas Kehutanan dan ESDM Provinsi Gorontalo, 2013).

Web service adalah konsep dalam sistem terdistribusi yang menyediakan informasi melalui web menggunakan format XML atau JSON dengan standar protokol HTTP. Penggunaan format XML atau JSON sebagai keluaran memungkinkan aplikasi atau sistem lain memanfaatkan keluaran tersebut secara mudah dan terstruktur pada berbagai platform. *Web service* juga adalah sebuah software aplikasi yang tidak terpengaruh oleh platform, ia akan menyediakan method-method yang dapat diakses oleh network. Ia juga akan menggunakan XML untuk pertukaran data, khususnya pada dua entities bisnis yang berbeda.

Sebelumnya pernah di buat sebuah Sistem Informasi Potensi Tambang yang di dalamnya terdapat proses pengurusan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP), namun sistem informasi ini masih memiliki beberapa kekurangan yaitu antara lain belum terdapat proses pengurusan izin untuk IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, sehingga dalam pengurusan IUP menjadi tidak maksimal. Adapun masalah lainnya yaitu sistem yang digunakan oleh DPMESDMT saat ini

masih kurang efektif dan efisien, dimana membutuhkan SDM yang banyak, waktu dan biaya yang di butuhkan untuk melayani perizinan juga sangat banyak, masih kurangnya informasi tentang perizinan tambang yang ada di Provinsi Gorontalo.

Oleh karena itu perlu adanya sebuah Sistem Informasi Perizinan Pengelolaan Tambang di Provinsi Gorontalo dengan menggunakan teknologi *web service* guna mengatasi permasalahan tersebut, sehingga Sistem ini dapat melayani pengurusan IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi dengan menggunakan data investor yang terdapat pada sistem sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Perizinan Pengelolaan Tambang di Provinsi Gorontalo.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Studi kasus dari penelitian adalah Dinas Penanaman Modal Energi Sumber Daya Mineral (DPMESDMT) Provinsi Gorontalo Bidang ESDM.
2. Sistem Perizinan ini hanya melayani permohonan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada integrasi data investor dan data tambang yang ada di Sistem Informasi Perizinan Pengelolaan Tambang dengan data investor dan data tambang pada Sistem Informasi Potensi Tambang Provinsi Gorontalo.

4. Penelitian ini hanya membahas pengeimplementasian teknologi *web service* untuk meningkatkan integrasi data investor dan data tambang pada Sistem Informasi Perizinan Pengelolaan Tambang Provinsi Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu mengimplementasikan teknologi *web service* untuk meningkatkan integrasi data investor dan data tambang pada Sistem Informasi Perizinan Pengelolaan Tambang Provinsi Gorontalo yang dapat mempermudah pengurusan Izin Usaha Pertambangan (IUP) serta penyebaran informasi tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang ada di Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi Pihak DPMESDMT, sistem ini dapat membantu petugas DPMESDMT dalam pengurusan IUP, serta mempermudah dalam penerbitan Izin maupun Laporan-laporan lainnya.
2. Bagi Pihak Investor, sistem ini dapat mempermudah pengurusan IUP serta dapat menampilkan informasi tentang IUP yang sudah ada atau belum di wilayah yang mempunyai potensi tambang.
3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi dan pengkajian lebih lanjut tentang Sistem Informasi Perizinan terutama IUP di Provinsi Gorontalo.